

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DITINJAU BERDASARKAN  
PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN UKM NOMOR  
12/Per/M.KUKM/IX/2015 PADA KOPERASI KSU  
Item Reje Gayo (IRG) KABUPATEN  
BENER MERIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh**

**N a m a** : ARADI KUARA  
**N P M** : 1305170009  
**Program Studi** : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 03 April, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : ARADI KUARA  
NPM : 1305170009  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DITINJAU BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN UKM NO.12/Per/MLKUKM/IX/2015 PADA KOPERASI ITEM RAJE GAYO (RG) KABUPATEN BENJAMERTAH**

Dinyatakan : ( / B ) *Lulus Validasi dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Drs. H. SUCIPPO, Ak, MM)

Penguji II

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, Ak, M.Si, CA, CPAD)

Pembimbing

(Dra. FATMAWARNI, MM)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp (061) 6623301 Fax. (061) 6625474 Medan

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap

N.P.M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ARADI KUARA  
NPM : 1305170009  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DITINJAU  
BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN UKM  
NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015 PADA KOPERASI ITEM REJE  
GAYO (IRG) KABUPATEN BENER MERIAH

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(DRA. FATMAWARNI, MM)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FTRIANI SARAGIH, SE, MSI

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JANURI SE. MM. MSI



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : ARADI KUARA  
 N.P.M : 1305170009  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
 Judul Proposal : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DITINJAU  
 BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN  
 UKM NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015 PADA KOPERASI  
 ITEM REJE GAYO (IRG) KABUPATEN BENER MERIAH

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
25. maret 2018	Tambahkan penjelasan laporan keuangan koperasi di Bab 4.		
25. maret 2018	Buat penjelasan penyajian laporan keuangan jelaskan kesimpulan yg susai Rumus masalah.		
26. maret 2018	jelaskan Pembagian laba pada ekuitas. Tabel ekuitas pada pembahasan lebih di jelaskan. Pada Bab 5 kesimpulan lebih di perjelas.		
26/3/2018	Acc Selera Penyaji		

Pembimbing Skripsi

( DRA. FATMAWARNI, MM)

Medan, Maret 2018  
 Diketahui / Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

( FITRIANI SARAGIH, SE.M.Si)

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARADI KUARA

NPM : 1305170009

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya data-data laporan keuangan atau data-data dalam skripsi ini adalah saya peroleh dari Koperasi Item Reje Gayo (IRG) bener meriah dan dengan izin pihak Koperasi. Apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, 28 Maret 2018



ARADI KUARA

## **ABSTRAK**

**Aradi Kuara. 1305170009**

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DITINJAU BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN UKM NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015 PADA KOPERASI KSU ITEM REJE GAYO ( IRG ) KABUPATEN BENER MERIAH**

Adanya laporan keuangan membuat pihak luar dapat menganalisis kelayakan pemberian kredit atas permohonan yang diajukan. Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi yang sebenarnya akan sangat membantu proses evaluasi kelayakan kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Item Reje Gayo (IRG) pada ekuitas laba tidak dibagikan kepada para anggota dan apakah laporan keuangan Koperasi Item Reje Gayo (IRG) sudah sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan UKM nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menganalisa dan memberi gambaran data laporan keuangan Koperasi. adapun penelitian ini merupakan kuantitatif dan bersementer sekunder yaitu, data berupa laporan neraca, laba ditahan, laba rugi.

Hasil penelitian berkesimpulan laba tidak dibagikan karena telah disepakati melalui rapat anggota bahwa para anggota telah menyetujui laba tidak dibagikan untuk tujuan penambahan modal dan untuk mengembangkan usaha Koperasi Item Reje Gayo (IRG). Pada penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan Menteri Koperasi dan UKM nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan , Peraturan menteri Koperasi dan UKM nomor 12.per/M.KUKM/IX/2015.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Analisis Penyajian laporan keuangan Ditinjau Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Pada Koperasi KSU Item Reje Gayo (IRG) Kabupaten Bener Meriah”** sesuai dengan waktu yang diharapkan. Dan tak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alam.

Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung dalam penulisan proposal ini belum sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya.

Dengan petunjuk dan bantuan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak maka penyelesaian atas skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi. Penulis ingin Mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua Ayahanda Ismet Isnaini dan Ibunda tercinta hadijah, yang mana merupakan inspirasi dan motivator terbesar dihati penulis, yang berjuang dengan segenap kemampuan dengan keterbatasan mengasuh dan membesarkan dengan penuh rasa kasih sayang, membimbing, mendidik dan memberikan dorongan baik berupa Materi dan Do'a yang tiada henti kepada penulis .

2. Bapak Dr.Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri SE,Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih SE,Msi, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Dra. Fatmawarni mm dosen pembimbing, yang mana telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu untuk penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Teman Seperjuangan dan teman-teman stambuk 2013 baik itu kelas A-Pagi maupun kelas A-Malam yang tidak bisa disebutkan satu persatu,terima kasih telah sabar dalam menyikapi Sikap dan celotehan penulis.

Akhir kata Penulis mengucapkan Banyak terima kasih kepada Semua Pihak yang telah banyak membantu Semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua ,Amiin.

Medan, maret 2018

Penulis

ARADI KUARA



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Masalah.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Uraian Teoritis .....	8
1. Penyajian Laporan Keuangan .....	8
2. Laporan Keuangan .....	10
3. Neraca .....	14
4. Koperasi .....	17
5. Akuntansi Koperasi Sektor Riil.....	21
B. Peneliti Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Defenisi Operasional Varibel .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
D. Jenis & Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Teknik Analisa data.....	30
-----------------------------	----

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian .....	32
1. Deskriptif Singkat Objek Penelitian.....	32
2. Deskriptif Data Penelitian.....	33
1. Laporan keuangan koperasi Item Reje Gayo .....	33
2. Penyajian laporan keuangan.....	34
a. Data laporan neraca.....	34
b. Data laporan laba ditahan.....	36
c. Data laporan laba rugi .....	38
B. Pembahasan.....	40
1. Neraca .....	40
2. Laba ditahan.....	43
3. Laba rugi .....	43

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Neraca KSU Item Reje Gayo (IRG).....	4
Tabel I.2	Laporan laba ditahan KSU Item Reje Gayo (IRG) .....	4
Tabel I.3	Laporan laba rugi KSU Item Reje Gayo (IRG).....	5
Tabel II.1	Penelitian terdahulu.....	24
Tabel III.1	Rincian waktu penelitian .....	29
Tabel IV.1	Laporan Neraca KSU Item Reje Gayo (IRG) tahun 2015 sampai 2016 .....	35
Tabel IV.2	Laporan laba ditahan KSU Item Reje Gayo (IRG) tahun 2015 sampai tahun 2016 .....	37
Tabel IV.3	Laporan laba rugi KSU Item Reje Gayo (IRG) tahun 2015 sampai tahun 2016 .....	39
Tabel IV.4	Ekuitas KSU Item Reje Gayo (IRG) tahun 2015 sampai tahun 2016.....	42

## TABEL GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka berfikir.....	27
-----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang memberikan pelayanan dan kesejahteraan kepada anggotanya. Koperasi didirikan atas dasar asas kekeluargaan dan kegotongroyongan yang beranggotakan orang-orang secara bersama-sama bekerja untuk memajukan kepentingan ekonomi bersama. Oleh karena itu koperasi senantiasa mengakar pada kelompok masyarakat lapisan bawah sehingga keberadaannya sangat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan perekonomian.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, telah menerbitkan pedoman umum akuntansi koperasi sektor rill pada tanggal 25 September 2015. Diterbitkannya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per//M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill bertujuan untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik, pada umumnya Koperasi dan UKM belum memiliki akuntabilitas public yang akurat dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. Sedangkan koperasi sektor rill yang memiliki akuntabilitas publik, wajib menggunakan standar akuntansi keuangan umum (SAK-Umum), seperti koperasi sektor rill yang telah menerbitkan surat utang koperasi, obligasi koperasi, menerima modal penyertaan dan koperasi yang membentuk badan hukum lain,( peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah : 2015)

Kehadiran Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill dengan prinsip satu kesatuan sebagai landasan kehidupan koperasi dapat memberikan kemudahan bagi Koperasi dan UKM dalam menyajikan laporan keuangan. Standar pedoman umum akuntansi koperasi sector rill diharapkan memberi kebebasan berbisnis, berinvestasi dan membangun ekonomi

kerakyatan berbasis koperasi bagi Indonesia. Dengan pedoman umum akuntansi koperasi sector riil dalam dunia koperasi membuat tumbuh suburnya koperasi. Namun kenyataannya pedoman umum akuntansi koperasi sector riil belum banyak diterapkan para pelaku koperasi dalam menyusun laporan keuangan di Indonesia khususnya yang ada di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh.

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut Krisdiartiwi (2011:1) selama ini pembukuan sering dianggap sebagai sesuatu yang rumit dan “kurang begitu penting” dalam membangun bisnis. Padahal bagi sebuah perusahaan, pembukuan sangat diperlukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Tak hanya bagi perusahaan besar, pembukuan juga mutlak diperlukan bagi usaha kecil menengah dan koperasi. Namun praktek akuntansi pada Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi, 2014). Biasanya pembukuan UKM dilakukan dengan cara-cara sederhana dan tidak detail (Krisdiartiwi, 2011).

Adanya laporan keuangan membuat pihak luar dapat menganalisis kelayakan pemberian kredit atas permohonan yang diajukan. Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi yang sebenarnya akan sangat membantu proses evaluasi kelayakan kredit. Namun sebahagian besar koperasi dan UKM belum mampu menyediakan informasi keuangan dengan benar dan teratur sehingga mereka mengalami kendala dalam mengajukan kredit pada lembaga formal seperti kepada pihak perbankan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan/koperasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (IAI, 2009). Laporan keuangan (*financial statement*) memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan laba rugi (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun (Bambang Riyanto, 2001, hal. 327)

Salah satu masalah Koperasi dan UKM adalah pengelolaan keuangan dan permodalan dimana koperasi dan UKM masih mengalami kendala yang cukup serius. Fenomena yang terjadi pada koperasi dan UKM adalah permodalan dan sedikitnya para investor yang bersedia meminjamkan atau menanamkan modalnya pada koperasi dan UKM walaupun menghasilkan laba yang cukup besar. Alasan mendasar dari investor ialah, Koperasi dan UKM tersebut tidak dapat menunjukkan bukti operasional dan keuntungan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Oleh karena itu sangat penting bagi koperasi untuk menyajikan laporan keuangan atau menunjukkan bukti operasionalnya dengan jelas agar koperasi dapat bekerja sama dengan investor lain dan dapat mengelola koperasi secara benar sehingga koperasi dapat melangsungkan kehidupannya dengan baik dan tidak terbatas.

Objek penelitian adalah Koperasi ITEM REJE GAYO, yang beralamat di kampung makmur sentosa kecamatan bandar Kabupaten Bener Meriah, bergerak di bidang serba usaha, dengan komoditi utama kopi. Koperasi ini melakukan pengolahan dari hasil kerja sama dengan anggota anggota yang ikut serta dalam koperasi ITEM REJE GAYO (IRG). Adapun tujuan didirikannya sebuah koperasi ITEM REJE GAYO ialah untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada

umumnya, dan menjadikan gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Berikut adalah ringkasan neraca pada koperasi Item Reje Gayo (IRG) dimulai dari 2015 sampai dengan 2016, seperti tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1**

Neraca KSU Item Reje Gayo (IRG)

<b>Akun</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>Akun</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Aktiva lancar	902.526.500	783.424.430	Utang lancar	82.450.120	47.675.000
Aktiva tetap	167.450.000	186.520.500	Utang jangka panjang	750.755.000	602.555.000
			<b>Ekuitas</b>		
			Simpanan pokok	100.000.000	100.260.000
			Simpanan wajib	25.750.000	36.650.000
			Simpanan suka rela	14.250.000	15.000.000
			Laba ditahan	96.771.380	167.804.930
Jumlah	1.069.976.500	969.944.930	Jumlah	1.069.976.500	969.944.930

**Tabel 1.2**

Laporan Laba di Tahan KSU Item Reje Gayo (IRG)

<b>Akun</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Jumlah laba ditahan	96.771.380	167.804.930



**Tabel 1.3**

## Laporan Laba Rugi KSU Item Reje Gayo (IRG)

<b>Akun</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Pendapatan	1.125.705.000	1.215.890.000
Harga Pokok Penjualan	895.890.500	950.500.750
Laba kotor penjualan	229.814.500	265.389.250
Jumlah Pendapatan premium	236.314.500	271.097.250
Jumlah Biaya Usaha	172.593.000	200.063.700
Laba bersih usaha sebelum pajak	63.721.500	71.033.550

Fenomena yang terjadi Dari tabel diatas pada laporan neraca, bahwa ekuitas yang terdiri dari simpanan pokok mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Pada simpanan wajib juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Simpanan suka rela pada tahun 2015 mengalami meningkat sampai tahun 2016. Pada laba di tahan juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Namun pada akun ekuitas hanya ada empat komponen yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan suka rela, dan laba di tahan. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil Bab VI Tentang Akuntansi Ekuitas Huruf (A) ketentuan umum Nomor (2) di tulis bahwa ekuitas koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan dan sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan. Dan huruf (B) komponen ekuitas nomor (5) sisa hasil usaha, dijelaskan apabila jumlah pembagian belum diatur secara jelas, maka Sisa Hasil Usaha tersebut dicatat sebagai SHU tahun berjalan serta harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun dilihat dalam laporan keuangan Koperasi Item Reje Gayo (IRG), Kabupaten Bener Meriah pada ekuitas laba ditahannya tidak dibagikan kepada anggota.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk mengetahui lebih jauh tentang penyajian laporan keuangan koperasi, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Ditinjau Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Pada Koperasi KSU Item Reje Gayo (IRG) Kabupaten Bener Meriah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun identifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Penyajian laba di tahan pada ekuitas tidak di bagi kepada para anggota

## **C. Batasan Masalah**

Dari banyaknya pos-pos laporan keuangan peneliti hanya meneliti pada neraca dari laporan keuangan koperasi Item Reje Gayo (IRG), karena Pada penelitian awal laporan keuangan koperasi serba usaha Item Reje Gayo ini, dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Item Reje Gayo (IRG) pada ekuitas laba ditahan tidak dibagikan kepada para anggota dan belum sesuai dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per//M.KUKM/ix/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitiannya yaitu:

1. mengapa dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Item Reje Gayo (IRG) pada ekuitas laba ditahan tidak ada dibagikan kepada para anggota.

2. Apakah laporan keuangan koperasi Item Reje Gayo (IRG) sudah sesuai dengan peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui mengapa dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Item Reje Gayo (IRG) pada ekuitas laba ditahan tidak dibagikan kepada para anggota.
- b. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan Koperasi Item Reje Gayo (IRG) sudah sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan UKM Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat,

- a. Bagi penulis, sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang pernah didapat oleh penulis dan dapat mengaplikasikannya di dunia nyata. Juga sebagai referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi koperasi, sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk memahami laporan keuangan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Penyajian Laporan keuangan**

###### **a. Pengertian Penyajian Laporan Keuangan**

Menurut Kieso and Weygandt (2007:2) yang di alih bahasakan oleh Emil Salim, menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar korporasi”. Menurut Raja Adri Satriawan Surya (2012:6), menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah salah satu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas”. Sedangkan menurut PSAK 1 (revisi 2009), “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. (paragraf 9)

Penyajian laporan keuangan adalah untuk mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, setruktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. Entitas menerapkan pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK.

Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d. Laporan arus kas selama periode.
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain, dan informasi komparatif

mengenai periode terdekat sebelumnya sebagaimana di tentukan dalam paragraf 38 dan 38A.

- f. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos pos laporan keuangan atau entitas mereklasifikasi pos pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

Entitas menerapkan pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Entitas menerapkan penyesuaian paragraf 128 dan secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

(SAK) <http://ecommerce.iaiglobal.or.id>

b. Tujuan penyajian laporan keuangan

Tujuan pernyataan dalam PSAK No.1 adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) yang selanjutnya disebut “laporan keuangan” agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan perusahaan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan perusahaan lain. Pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam pernyataan Standar Akuntansi terkait.

Pernyataan ini mengatur:

1. Persyaratan bagi penyajian laporan keuangan.
2. Struktur laporan keuangan.
3. Persyaratan minimum.
4. Isi laporan keuangan

## **2. Laporan keuangan**

### **a. Pengertian laporan keuangan**

Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode waktu tertentu. adapun pendapat para ahli tentang laporan keuangan, antara lain :

Menurut Kasmir (2013: hal. 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Dan Menurut Munawir (2014:hal. 2), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2015: hal. 2) “laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan ( yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

### **b. Tujuan laporan keuangan**

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Murut Kartikahadi (2012: hal. 118) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Para pemakai laporan keuangan selanjutnya dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam memilih alternatif penggunaan sumberdaya perusahaan yang terbatas.

namun, sejalan dengan perkembangan kepentingan kelompok pemakai informasi maka pelaporan keuangan diperluas dengan tujuan sebagai berikut: (Samryn, 2011: hal. 32)

1. Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi disajikan dengan laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.
2. Menilai prospek arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas dimasa yang akan datang.
3. Melaporkan sumber daya perusahaan klaim atas sumber daya tersebut, dan perubahan perubahan didalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan atau pihak-pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut. Informasi yang disajikan juga dapat menjelaskan perubahan perubahan yang terjadi atas sumber daya tersebut selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
4. Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas para pemilik.
5. Melaporkan kinerja dan laba perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.
6. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, jangka panjang, dan arus kas.
7. Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.
8. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

c. Komponen laporan keuangan

Menurut Elizar Sinambela, dkk. (2013: hal 27) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari :

1. Pengertian laba rugi

Laporan laba rugi adalah ikhtisar dari pendapatan dan beban sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu, bentuk laporan laba rugi ada 2 (dua) yaitu:

a. Bentuk langsung/tunggal

Disebut laporan laba rugi bentuk langsung karena total beban dikurangkan dari total pendapatan.

b. Bentuk bertahap/terklasifikasi

Disebut laporan laba rugi bentuk bertahap karena terdiri dari banyak bagian, sub bagian dan sub saldo.

2. Pengertian perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas mencerminkan berubahnya modal dari awal sampai dengan menjadi modal akhir.

3. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang di miliki perusahaan serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh. Laporan posisi keuangan menggambarkan tentang keadaan aset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan.

Laporan posisi keuangan / Neraca dapat disajikan dalam dua bentuk

a. Bentuk perkiraan

Dalam bentuk perkiraan, neraca di bagi sisi sebelah kiri dan sisi sebelah kanan, yaitu sisi kiri untuk aktiva yaitu aset dan sisi kanan untuk pasiva yaitu kewajiban dan modal.



b. Bentuk laporan

Dengan bentuk laporan semua akun dalam neraca disusun berurutan kebawah.

Urutan yang pertama adalah kelompok aset, kelompok kewajiban dan kelompok modal.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama satu periode. Laporan arus kas dibuat dari data yang berasal dari neraca periode sebelumnya dan periode yang bersangkutan. Laporan arus kas dapat disusun dalam 2 metode yaitu

a. Metode langsung

Dengan metode ini akan diperlihatkan penerimaan kas dari pendapatan yang akan dibandingkan dengan pembayaran kas untuk pengeluaran. Metode ini menghasilkan informasi yang lebih berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

b. Metode tidak langsung

Dalam metode tidak langsung, arus kas bersih dari menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh aktivitas operasi ditentukan dengan:

a) Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan.

b) Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan piutang, pajak ditangguhkan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi, keuntungan dibagikan dan hak minoritas dalam laba rugi konsolidasi.

c) Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

5. catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang menunjukkan penjelasan negatif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan

ekuitas dan laporan arus kas serta informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar, seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

### **3. Neraca**

Pada dasarnya neraca berisikan tentang harta, kewajiban, dan juga modal perusahaan yang berbeda pada suatu periode. Menurut Jumingan (2009: hal.13) pengertian neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (assets) utang (liabilities) dan modal sendiri (owners equity) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2009: hal.9) aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Neraca terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

Aktiva pada umumnya terdiri atas :

1. Aktiva lancar, yaitu aktiva paling mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas. Aktiva lancar mencakup uang kas, aktiva lainnya, atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas, atau dijual, atau dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (satu tahun).
2. Aktiva tetap, merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relative permanen, digunakan dalam operasi reguler lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual kembali

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2009: hal. 9) kewajiban dan ekuitas merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

Kewajiban terdiri dari atas :

1. Kewajiban jangka pendek, yaitu kewajiban pada pihak kreditor yang akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Komponen kewajiban jangka pendek diantaranya adalah utang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang bank jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutang lain lain.
2. Kewajiban jangka panjang, yaitu kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Komponen kewajiban jangka pendek ini meliputi hutang bank, hutang obligasi, hutang wesel, hutang surat-surat berharga lain

Ekuitas :

Perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan aktifitasnya. Menurut Riyanto (2007: 17) menjelaskan bahwa, modal ialah sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian ternyata pengertian modal mulai bersifat non-physical oriented, dimana antara lain pengertian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal, meskipun dalam hal ini juga sebenarnya belum ada persesuaian pendapat antara para ahli ekonomi sendiri. Sedangkan Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2007: 9), “Modal adalah hak residual atas asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban”.

Ekuitas terdiri atas :

1. Modal saham, meliputi saham preferen, saham biasa, dan perkiraan tambahan modal disetor.
2. Agio saham, yaitu kelebihan selisih antar nilai jual saham dengan nilai nominal saham.
3. Saldo laba ini untuk mencatat dan melaporkan akumulasi laba rugi selama masa operasi.

Didalam akuntansi keuangan, Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode

tersebut. Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas yang dihubungkan dengan persamaan akuntansi ( aset = liabilitas + ekuitas ).

Berdasarkan dari peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil bahwa.

a. Ketentuan Umum

1). Ekuitas adalah modal yang mempunyai ciri :

- a). Berasal dari anggota, seperti simpanan pokok dan simpanan wajib, hibah/donasi dan atau berasal dari sumber dalam koperasi seperti cadangan, SHU berjalan.
- b). Menanggung resiko dan berpendapatan tidak tetap.
- c). Tidak dapat dipindah tangankan, namun dapat diambil kembali pada saat anggota keluar dari keanggotaanya, atau koperasi bubar, setelah kewajiban-kewajiban koperasi diselesaikan.

2). Ekuitas koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan dan sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan.

b. Komponen Ekuitas

Rincian sumber komponen koperasi adalah sebagai berikut :

- 1) Simpanan pokok, adalah sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat di ambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- 2) Simpanan wajib , adalah sejumlah uang yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi setiap periode selama yang bersangkutan menjadi anggota. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- 3) Hibah (Donasi), adalah sejumlah uang atau barang modal yang mempunyai nilai yang dapat diukur dalam satuan mata uang, yang diterima dari pihak lain baik yang mengikat

dan yang tidak mengikat penggunaannya, berupa aset lancar atau aset tetap lainnya. Hibah (Donasi) tidak dapat dibagikan kepada anggotanya.

- 4) Cadangan, adalah sebagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau ketetapan rapat anggota. Penggunaan cadangan untuk tujuan pemupukan modal dan tujuan resiko diatur dalam ketentuan anggaran dasar koperasi dengan mempertimbangkan kepentingan pengembangan usaha koperasi.
- 5) Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Berjalan, adalah penjualan barang/jasa sebagai pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu periode akuntansi dikurangi dengan biaya operasional, penyusutan dan biaya-biaya lain, termasuk pajak dalam satu periode.

Sisa hasil usaha setelah dikurangi dengan cadangan pengembangan usaha dibagikan kepada anggota, pengurus, pengawas, karyawan, dan pembagian lainnya sebagai mana diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga seperti dana pendidikan anggota dan dana pembangunan daerah kerja. Apabila jumlah pembagian belum diatur secara jelas maka sisa hasil usaha tersebut dicatat sebagai SHU tahun berjalan serta harus dijelaskan dalam catatan laporan keuangan.

#### **4. Koperasi**

##### **a. Pengertian Koperasi serba usaha**

Koperasi Serba Usaha adalah koperasi yang kegiatan usahanya di berbagai segi ekonomi, seperti bidang produksi, kumsumsi, perkreditan, dan jasa yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum. Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut Arifinal Chaniago mengatakan bahwa koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Menurut R.S.Soeraatmadja, koperasi adalah suatu badan usaha yang secara sukarela memiliki dan dikendalikan oleh anggota yang adalah juga pelanggan dan dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka atas dasar nirlaba atau dasar biaya.

Menurut Dr. Fay menjabarkan bahwa koperasi adalah suatu pengumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

b. Koperasi berdasarkan jenis usahanya

1. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

KSP adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman.

2. Koperasi Serba Usaha (KSU)

KSU adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Minsalnya, unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota dan masyarakat, unit produksi, unit wartel.

### 3. Koperasi Konsumsi

Koperasi Konsumsi adalah koperasi yang bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari-hari anggota. Kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan bahan makanan, pakaian, perabot rumah tangga.

### 4. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bidang usahanya membuat barang (memproduksi) dan menjual secara bersama-sama.

### 5. Faktor faktor yang mempengaruhi koperasi

Keberhasilan koperasi didalam melaksanakan peranannya perlu diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menciptakan posisi pasar dan pengawasan harga yang layak dengan cara:
  - a. Bertindak bersama dalam menghadapi pasar melalui pemusatan kekuatan bersaing dari anggota.
  - b. Memperpendek jaringan pemasaran.
  - c. Memiliki manajer yang cukup terampil, berpengetahuan luas dan memiliki idealisme.
  - d. Mempunyai dan meningkatkan kemampuan koperasi sebagai satu unit usaha dalam mengatur jumlah dan kualitas barang barang yang di pasarkan melalui kegiatan pergudangan, penelitian kualitas yang cermat.
- 2) Kemampuan koperasi untuk menghimpun dan menanamkan kembali modal, dengan cara pemupukan berbagai sumber keuangan dari sejumlah besar anggota.
- 3) Penggunaan faktor-faktor produksi yang lebih ekonomis melalui pembebanan biaya overhead yang lebih, dan mengusahakan peningkatan kapasitas yang pada akhirnya dapat menghasilkan biaya per unit yang reratif kecil.

- 4) Terciptanya keterampilan teknis di bidang produksi, pengolahan dan pemasaran yang tidak mungkin dapat dicapai oleh para anggota secara sendiri-sendiri.
  - 5) Pembebasan risiko dari anggota-anggota kepada koperasi sebagai satu unit usaha, yang selanjutnya hal tersebut kembali ditanggung secara bersama diantara anggota-anggotanya.
  - 6) Pengaruh dari koperasi terhadap anggota-anggotanya yang berkaitan dengan perubahan sikap dan tingkah laku yang lebih sesuai dengan perubahan tuntutan lingkungan di antaranya perubahan teknologi, perubahan pasar dan dinamika masyarakat.
6. Tujuan Koperasi Serba Usaha :
1. Mensejahterakan anggota koperasi serba usaha pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
  2. Dapat membangun tatanan perekonomian untuk mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur.
  3. Dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi.
  4. Memberikan pelayanan pinjaman dengan bunga murah, tepat dan cepat serta mendidik anggota untuk dapat menggunakan uang dengan bijaksana dan produktif.

Banyaknya hal yang dilakukan dalam koperasi yang telah didasari rasa tanggung jawab dan kekeluargaan agar setiap anggota dapat mengerjakan tugas masing-masing dengan baik dan hati-hati. Telah tertulis didalam buku (Akuntansi Koperasi) Rudianto, bahwa usaha perkoperasian merupakan usaha yang menjalankan berbagai jenis usaha demi memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat.



## **5. Akuntansi koperasi sektor riil**

### **a. Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil**

Menteri Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah telah menimbang, bahwa pada dasarnya akuntansi keuangan dan laporan keuangan koperasi sektor riil dimaksudkan untuk menyediakan informasi pertanggungjawaban keuangan suatu badan usaha koperasi sektor riil secara tertib dan transparan untuk pengambilan keputusan, dalam penyusunannya harus sesuai dengan pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil. Dengan tujuan perlu menyempurnakan dengan dasar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, guna menata sistem akuntansi koperasi yang mempunyai usaha di sektor riil agar sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi dan perkembangan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

#### **a. Pengertian Akuntansi koperasi sektor riil**

Akuntansi koperasi sektor riil adalah sistem pencatatan yang sistematis yang mencerminkan pengelolaan koperasi sektor Riil yang teransparan dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai, norma dan prinsip koperasi dan tata kelola manajemen yang baik.

Akuntansi koperasi sektor riil menyajikan informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan setrategis untuk pengembangan koperasi sektor Riil tersebut. Pedoman ini menetapkan bentuk, isi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan koperasi sektor riil untuk kepentingan internal koperasi maupun pihak lain selaku pengguna laporan keuangan koperasi. Pedoman ini merupakan acuan yang harus di patuhi oleh koperasi sektor riil dan pembina koperasi dalam melakukan pembinaan dalam menyusun laporan keuangan koperasi sektor riil.

Pedoman ini di buat sebagai acuan bagi koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka penerapan akuntansi keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK-ETAP). Sedangkan koperasi sektor riil yang memiliki akuntabilitas publik, wajib menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum), seperti koperasi sektor riil yang telah menerbitkan surat utang koperasi, obligasi koperasi, menerima modal pernyataan dan koperasi yang membentuk badan hukum lain (Perseroan Terbatas).

Adapun ruanglingkup pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil ini mengatur informasi keuangan koperasi sektor riil yang di sajikan dalam neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Direktorat keuangan Negara-BAPENAS, sector riil adalah segala bentuk kegiatan perekonomian yang terkait dengan permintaan agregat (aggregate demand) dan penawaran agregat (anggregate supply). Dengan kata lain sector riil memproduksi barang dan jasa melalui pemanfaatan bahan baku dan factor-faactor produksi lainnya seperti tenaga kerja, tanah, modal, atau peralatan produksi laiinya.

#### b. Jenis Transaksi Pada Akuntansi Koperasi Sektor Riil

Transaksi antara koperasi dengan amggotanya terdiri dari:

- a) Transaksi setoran, dapat berbentuk :
  - 1) Setoran modal yang menentukan kepemilikan (simpanan pokok, simpanan wajib).
  - 2) Setoran lain yang tidak menentukan kepemilikan (minalnya: simpanan sukarela, tabungan, simpanan berjangka dan simpanan lainnya).
- b) Transaksi pelayanan, dapat berbentuk:
  - 1) Pelayanan dalam bentuk kegiatan penyaluran dan pengadaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan anggotanya.

- 2) Menyediakan dan menyalurkan kebutuhan input bagi kegiatan proses produksi usaha anggota.
  - 3) Pelayanan penyaluran barang/jasa yang dihasilkan anggota untuk dipasarkan oleh koperasi.
- c) Transaksi antara koperasi dengan non anggota, dapat berbentuk:
- 1) Penjualan barang/jasa kepada non anggota atau masyarakat umum/pruahaan.
  - 2) Pembelian barang/jasa dari non anggota.
- d) Transaksi khusus pada koperasi sekkor rill, dapat berbentuk :
- 1) Penerimaan dan pengembalian modal penyertaan untuk kegiatan usaha/proyek dari anggota atau pihak lain.
  - 2) Penerimaan modal sumbangan (hibah/donasi) dari anggota atau pihak lain.
  - 3) Pengalokasian “beban perkoperasian”.
  - 4) Pembentukan cadangan.

c. Tujuan akuntansi koperasi sektor riil

Dalam penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dilakukan proses pengakuan dan pengukuran (perlakuan), penyajian dan pengungkapan dari setiap transaksi dan perkiraan atas kejadian akuntansi pada koperasi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos/akun dalam neraca atau laporan perhitungan hasil usaha (PHU) yang mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur, dimana manfaat ekonomi yang berkaitan dengan perkiraan tersebut, akan mengalir dari luar atau kedalam entitas koperasi.
- 2) Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang yang digunakan oleh koperasi untuk mengukur nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban dalam laporan keuangan.

- 3) Penyajian merupakan proses penempatan pos/akun (perkiraan), dalam laporan keuangan secara tepat dan wajar.
- 4) Pengungkapan adalah pemberian informasi tambahan yang dibutuhkan untuk menjelaskan unsur-unsur pos/akun (perkiraan) kepada pihak yang berkepentingan sebagai catatan dalam laporan keuangan koperasi.

Tujuan dari pernyataan diatas adalah agar penerapan akuntansi dapat dilakukan oleh entitas koperasi sektor riil secara terukur, tepat, wajar dan konsisten, sehingga laporan keuangan yang disajikan benar, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil adalah untuk menyediakan pedoman baku tentang penyajian laporan keuangan koperasi sektor riil (koperasi jasa, koperasi konsumen, koperasi pemasaran dan koperasi industri) yang mempunyai kegiatan usaha bidang jasa perdagangan dan industri, sehingga membantu pengurus memahami prinsip-prinsip yang di gunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan koperasi sektor riil kepada anggota dalam rapat anggota tahunan maupun untuk tujuan interpretasi oleh pihak lain yang berkepentingan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa peneliti yang sebelumnya telah dilakukan sehubungan dengan topic penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Tabel II-I

### Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nabilah (2016)	Analisis penyajian laporan keuangan koperasi syariah	Laporan keuangan, koperasi syariah.	Laporan akhir tahun yang biasa mereka susun ada lima (5) yaitu laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha,

		(studi kasus pada Bmt Muda dan Kjks Bmt Amanah Ummah disurabaya).		laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini berdasarkan pernyataan mereka bahwa saat pengauditan laporan keuangan mereka hanya mengaudit kelima laporan keuangan tersebut karena menurut mereka kelima laporan keuangan itulah yang wajib dibuat jika mengacu pada standar akuntansi keuangan (ETAP).
2	Raven Pardomuan Siagian (2016)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut GO	Laporan Keuangan, SAK-ETAP	Dalam penyajian laporan keuangan masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK-ETAP. Adapun hal-hal yang membuat koperasi ini memiliki kekuangan dalam menyajikan laporan keuangannya berdasarkan SAK-ETAP adalah karena minimnya pengetahuan mengenai SAK-ETAP itu sendiri dan kurangnya kesadaran manajemen akan pentingnya laporan keuangan.
3	Muhtiyas Afifah (2008)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan BMT Surya Amanah	Penyajian laporan keuangan	Laporan keuangan BMT yang mengacu pada PSAK no.27 adalah neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha dan laporan arus kas. Sedangkan laporan keuangan BMT yang mengacu pada PSAK No. 59 adalah laporan penggunaan dana ZIS, laporan ini yang menunjukkan lembaga keuangan tersebut berprinsip syariah.

### **C. Kerangka Berfikir**

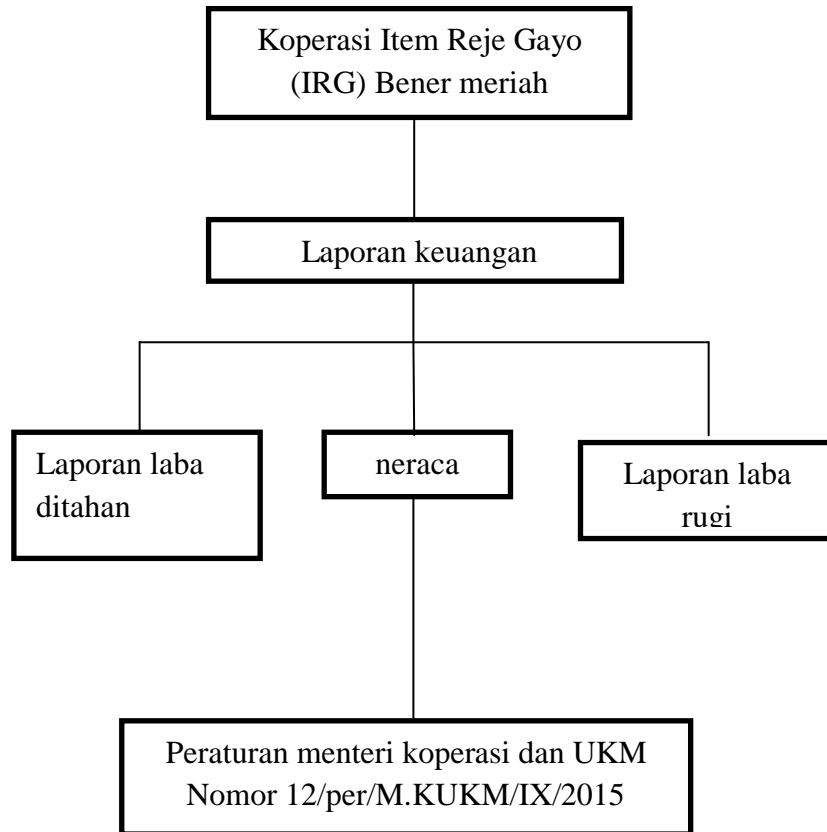
Koperasi ITEM REJE GAYO, yang beralamat di kampung makmur sentosa Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah, bergerak di bidang serba usaha, dengan komoditi utama kopi. Koperasi ini melakukan pengolahan dari hasil kerja sama dengan anggota anggota yang ikut serta dalam koperasi ITEM REJE GAYO (IRG). Adapun tujuan didirikannya sebuah koperasi ITEM REJE GAYO ialah untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dan menjadikan gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Koperasi menyajikan laporan keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan koperasi tersebut yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan dari kinerja koperasi. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Neraca adalah laporan keuangan yang terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan ekuitas. Dari laporan keuangan dapat dilakukan analisis penyajian neraca untuk mengetahui penyajian neraca yang diperoleh dari KSU Item Reje Gayo (IRG) Bener Meriah dengan dasar Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM, nomor 12/per/M.UKM/IX2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, agar pihak manajemen koperasi dapat menjaga kehidupan koperasi dan menyajikan laporan keuangan KSU Item Reje Gayo (IRG) Bener Meriah.

Untuk memberikan gambaran yang jelas sehubungan dengan kerangka pemikiran pada penelitian ini, disajikan gambaran kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :

Gambar I-I  
kerangka berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. yaitu menganalisa data-data yang diperoleh dari koperasi yang kemudian di analisa kembali untuk mendapatkan deskripsi ataupun gambaran yang jelas dari masalah yang dibahas peneliti ini.

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini untuk melihat penyajian Laporan keuangan koperasi serba usaha (KSU) Item Reje Gayo (IRG) Bener Meriah. Hal ini akan sangat membantu peneliti dalam mengetahui penyajian laporan keuangan koperasi yang berdasarkan peraturan menteri koperasi dan UKM Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, sehingga dapat menganalisa neraca yang disusun secara sistematis yang berdasarkan aktiva, hutang dan modal oleh koperasi Item Reje Gayo (IRG) Bener Meriah yang merupakan ikhtisar dari pendapatan dan biaya-biaya selama tahun 2015 dan 2016. Adapun laporan keuangan yang menjadi pedoman dalam penelitian ini adalah Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12/per/M.KUM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.



### C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KSU ITEM REJE GAYO yang beralamat di jalan.Hakim Wih Ilang-Pondok Gajah Desa Makmur Sentosa Kec. Bandar Kab. Bener Meriah, NAD-Indonesia. Sedangkan waktu penelitian direncanakan dimulai dari bulan Desember 2017 sampai dengan bulan April 2018 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

Keterangan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Riset		■	■																	
Pengajuan Judul				■	■															
Pengesahan Judul					■	■														
Bimbingan Proposal					■	■	■													
Penyelesaian Proposal									■											
Seminar Proposal										■										
Analisa Pengolahan Data										■	■	■								
Bimbingan Dan Peny. Hasil Penelitian													■	■	■	■				
Sidang Meja Hijau																	■	■		

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa laporan neraca, laba ditahan, laba rugi pada KSU. Item Reje Gayo tahun 2015 dan 2016.

### **b. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Koperasi Item Reje Gayo (KSU) berupa laporan keuangan yaitu laporan neraca, laba ditahan, laba rugi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan merangkum data berupa data laporan keuangan KSU. Item Reje Gayo yang dianggap penulis berhubungan dengan penelitian.

## **F. Tehnik Analisa Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisa deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran sesuai dengan analisis penyajian laporan keuangan yang ditinjau berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil pada koperasi KSU Item Reje Gayo (IRG) Kabupaten Bener Meriah.

Langkah-langkah atau tahapan dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Melakukan penelitian pada KSU Item Reje Gayo (IRG) Bener Meriah.
- b. Mempersiapkan laporan keuangan tahun 2015 dan 2016, pada laporan keuangan KSU Item Reje Gayo (IRG) Bener Meriah.
- c. Mulai menganalisis laporan keuangan dengan menentukan dan melihat pos-pos yang termasuk kedalam akun-akun utama pada laporan keuangan yang disesuaikan berdasarkan peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil pada koperasi KSU Item Reje Gayo (IRG) Kabupaten Bener Meriah.
- d. Pada penelitian ini dari banyaknya akun-akun utama pada laporan keuangan, peneliti hanya meneliti pada laporan neraca.
- e. Dari akun neraca mempunyai pos aktiva dan pos pasiva
- f. Di dalam pos pasiva terdiri dari kewajiban dan modal, dan dari analisa yg didasarkan pedoman akuntansi sektor riil, ternyata di dalam laporan neraca pada pos modal tidak memiliki cadangan dan SHU tahun berjalanyang di bagikan kepada anggota

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Singkat Objek Penelitian

Koperasi Item Reje Gayo (IRG) dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 12/BH/I.14/2013, tanggal 20 Mei 2013. Koperasi yang berstatus sebagai Koperasi Serba Usaha (KSU) ini merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang untuk menggabungkan pengusaha kopi dan petani kopi yang ada di daerah Bener Meriah terutama yang berkedudukan di kampung Makmur Sentosa Kecamatan Bandar dan sekitarnya. Dengan luas areal 50 x 100 m koperasi dapat menampung dan mengolah penghasilan kopi yang telah didapat para anggota koperasi yang bersangkutan agar selanjutnya kopi tersebut dapat diekspor ke luar. Untuk mendirikan koperasi tentu membutuhkan dana yang besar. Untuk itu perlu bantuan berupa pinjaman dana dari pihak ketiga/ untuk pembuatan ijin dari dinas koperasi, ijin usaha, sertifikasi organik, dan biaya operasional lainnya.

Koperasi ini pada awalnya didirikan oleh tiga orang sebagai pengurus, yaitu : Indra Purnama sebagai ketua, Hermansyah sebagai sekretaris, dan Ahmadazan sebagai bendahara. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, rapat anggota dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun, dan dapat dilakukan secara langsung atau melalui perwakilan yang pengaturannya ditentukan dalam anggaran rumah tangga. Untuk mengatur sebuah koperasi maka koperasi ini membuat anggaran rumah tangga koperasi dengan tujuan agar setiap rapat anggota dapat dirangkum dan jadi patokan dasar koperasi, anggaran dasar Koperasi ini telah disahkan oleh Menteri Negara Koperasi Dan UKM R.I Nomor 215/BH/I.14/2013

## 2. Deskriptif Data Penelitian

### 1. Laporan keuangan Koperasi Item Reje Gayo (IRG)

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan pos-pos keuangan koperasi yang diperoleh dalam satu periode tertentu dan laporan keuangan juga bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk melihat hasil kerja pengelola koperasi.

Menurut peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 koperasi harus menyatakan secara eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan terhadap SAK-ETAP yang dinyatakan dalam catatan atas laporan keuangan. Pernyataan ini tidak boleh dimasukkan dalam catatan atas laporan keuangannya jika tidak memenuhi semua ketentuan SAK-ETAP.

Adapun tujuan laporan keuangan koperasi ialah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola koperasi. Adapun beberapa komponen laporan keuangan Koperasi Item Reje Gayo (IRG) yaitu, laporan neraca, laporan laba ditahan, laporan laba rugi. Dengan adanya laporan keuangan bagi Koperasi Item Reje Gayo (IRG) maka dapat memudahkan pengelola koperasi dalam menyajikan keuangan sehingga pengelola dapat menggunakan laporan keuangan untuk melihat hasil kerja koperasi. Sedangkan menurut peraturan Menteri Koperasi dan UKM nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 komponen dari laporan keuangan terdiri dari Laporan neraca, Laporan perhitungan hasil usaha, Laporan arus kas dan Laporan perubahan ekuitas

## 2. Penyajian Laporan Keuangan

### a. Data Laporan Neraca

Sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan, maka data yang diperlukan berupa laporan neraca Koperasi Item Reje Gayo (IRG) Bener Meriah. Laporan neraca yang digunakan oleh peneliti dalam kurun waktu 2 tahun di mulai dari tahun 2015 dan 2016 yang digunakan sebagai dasar penelitian kinerja keuangan koperasi. Kemudian data-data dari laporan neraca tersebut dianalisis dengan menggunakan peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/M/KUKM/IX/2015.

Laporan neraca didapat dari hasil pengelolaan laporan keuangan, laporan keuangan yang digunakan oleh peneliti di mulai dari tahun 2015 dan 2016. Kemudian laporan keuangan tersebut selanjutnya dianalisis sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015. Adapun tujuan analisis tersebut ialah untuk melihat penyajian laporan keuangan koperasi dengan dilakukan perbandingan untuk setiap akun/pos pos neraca yaitu berdasarkan yang terjadi dengan latar belakang masalah penelitian pada pos ekuitas yang terjadi maka dapat disesuaikan dengan peraturan menteri koperasi dan UKM nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015. Dengan demikian, akan terlihat suatu kekurangan atau ketidak sesuaian laporan neraca dengan suatu peraturan menteri yang telah di tetapkan.

Berikut adalah tabel laporan neraca Koperasi Item Reje Gayo (IRG) Bener Meriah tahun 2015 sampai dengan 2016

Dari data diatas bahwa aktiva lancar mengalami penurunan dari tahun 2015 Rp. 902.526.500 sampai tahun 2016 Rp. 783.424.430. dan dapat dilihat bahwa pada aktiva tetap mengalami kenaikan dari tahun 2015 Rp.167.450.000 sampai pada tahun 2016 Rp. 186.520.500. dan untuk kewajiban juga mengalami penurunan dari tahun 2015 Rp. 82.450.120 sampai tahun 2016 Rp. 47.675.000. dilihat dari jumlah ekuitas bahwa pada ekuitas ini mengalami kenaikan dari tahun 2015 Rp. 236.771.380 sampai 2016 menjadi Rp. 319.714.930. dengan berdasarkan analisis penelitian ini bahwa permasalahan yang ada pada neraca ini terjadi pada ekuitas, yang mana pada ekuitas tersebut tidak mempunyai Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun berjalan sedangkan menurut peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/M.KUKM/IX2015 bahwa ekuitas terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Suka Rel, Cadangan, dan SHU tahun berjalan. Sedangkan pada laporan neraca ini bahwa yang ada hanya Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Suka Rel, dan laba ditahan, sehingga disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada neraca ialah tidak ada pembagian laba kepada para anggota yang di laporkan pada ekuitas dan dicatat sebagai cadangan dan selebihnya dicatat sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun berjalan di catat sebesar nilai perolehannya.

b. Data Laporan laba ditahan

Sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan, jika pada laporan neraca di lihat dari data – data laporan keuangan yang didapat dari bagian persentase total aktiva, kewajiban dan modal maka jika pada laporan laba ditahan di dapat dari total passiva bagian laba bersih koperasi yang ditahan oleh koperasi dan tidak dibayarkan sebagai deviden kepada pihak lain.

Laba ditahan ialah laba bersih yang ditahan atau tidak dibayar kepada pemegang koperasi dalam bentuk dividen. Pada umumnya laba ditahan ini dilaporkan pada ekuitas di dalam neraca. Besar laba ditahan biasanya ditentukan oleh kebijakan rapat anggota pemegang koperasi.

Berikut adalah tabel laba ditahan koperasi item reje gayo (IRG), yaitu:

Tabel IV

Laporan laba di tahan KSU Item Reje Gayo (IRG) 2015 sampai 2016

Pos-pos	2015	2016
LABA DITAHAN	-	-
Laba Ditahan	33.049.880	96.771.380
Laba (Rugi) DESEMBER 2016	63.721.500	71.033.550
Jumlah Laba Ditahan	93.721.500	167.804.930

Dari tabel diatas dilihat bahwa pada laba ditahan dari 2015 Rp. 33.049.880 telah mengalami kenaikan sampai pada tahun 2016 Rp. 96.771.380. dan pada laba (rugi) juga telah mengalami peningkatan dari tahun 2015 Rp. 63.721.500 sampai pada tahun 2016 Rp. 71.033.550. sehingga dapat dilihat bahwa jumlah laba ditahan terjadi peningkatan dari tahun 2015 Rp. 93.721.500 yang telah meningkat menjadi Rp. 167.804.930 di tahun 2016. Koperasi Item Reje Gayo ini membuat laporan laba ditahan untuk dilaporkan pada neraca yang dimasukkan pada ekuitas. Tetapi menurut peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 bahwa laba ditahan seharusnya dibagi kepada para anggota dan dilaporkan pada ekuitas dicatat sebagai (SHU) tahun berjalan dan dicatat sesuai nilai perolehannya.



### c. Data Laporan Laba Rugi

Sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan, laporan laba rugi dilihat dari persentase bagian dari total pendapatan/penjualan. Pendapatan/penjualan akan menggambarkan hasil usaha atau pendapatan usaha pada Koperasi Item Reje Gayo (IRG) dan dianggap sebagai pos utama sedangkan pos pos lain dibawahnya dihitung dengan membagi jumlahnya dengan jumlah pendapatan/penjualan. Dengan demikian laporan laba rugi dapat dilihat dengan melakukan analisis menggunakan peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/MKUKM/IX/2015.

Laporan laba rugi dapat di sesuaikan dengan peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman akuntansi koperasi sektor riil. Sehingga pihak manajemen dapat melihat penyajian laporan keuangan yang sesuai peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015.

Laporan laba rugi adalah ikhtisar dari pendapatan dan beban koperasi di dalam suatu periode tertentu sehingga dapat menggambarkan hasil usaha koperasi dan biasanya laporan laba rugi pada koperasi di sebut dengan laporan perhitungan usaha, dan menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 komponen laporan perhitungan usaha terdiri dari pendapatan dari hasil pelayanan anggota, pendapatan dari bisnis dengan non anggota, sisa hasil usaha kotor, beban operasional, jumlah pendapatan dan beban lainnya, beban pajak badan, dan sisa hasil usaha setelah pajak.

Berikut adalah tabel laporan laba rugi Koperasi Item Reje Gayo (IRG) Bener Meriah tahun 2015 sampai 2016

Tabel V

## Laporan laba rugi koperasi item reje gayo (IRG)

Tahun 2015 sampai 2016

pos-pos	2015	2016
PENDAPATAN	-	-
Penjualan Barang Dagangan	1.125.705.000	1.215.890.000
Retur Penjualan Barang	-	-
Pendapatan	1.125.705.000	1.215.890.000
HARGA POKOK PENJUALAN	-	-
Harga Pokok Penjualan Barang	895.890.500	950.500.750
Harga Pokok Penjualan	895.890.500	950.500.750
Laba Kotor Penjualan	229.814.500	265.389.250
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN	-	-
Pendapatan Premium Penjualan	6.500.000	-
Biaya Lain-lain Diluar Usaha	-	5.708.000
Jumlah Pendapatan Premium Dan Usaha Lain-lain	236.314.500	271.097.250
BIAYA USAHA	-	-
Gaji Karyawan	65.500.000	72.500.000
Biaya Proses Penjualan	6.250.000	6.750.000
Biaya Administrasi	410.500	555.000
Transport / perjalanan dinas	3.000.000	5.700.000
Listrik dan Telpon Dan Air	3.127.500	3.288.200
Biaya Penyusutan	-	3.720.000
Biaya Sewa	60.000.000	75.000.000
Biaya Rat	-	-
Biaya Sertifikasi Fair trade	750.000	750.000
Biaya Ditingkat Petani	-	-
Biaya Kualitas Dan Produktifitas	-	-
Biaya Perlengkapan	7.255.000	5.500.500
Biaya Bunga Pinjaman	8.300.000	8.300.000
Biaya Konsumsi	18.000.000	18.000.000
Biaya Usaha Lainnya	-	-
Jumlah Biaya Usaha	172.593.000	200.063.700
Laba Bersih Usaha	63.721.500	71.033.550
Laba Bersih Usaha Sebelum Pajak	63.721.500	71.033.550

Dilihat dari tabel diatas bahwa pendapatan telah meningkat dari tahun 2015 Rp. 1.123.705.000 menjadi Rp. 1.215.890.000 di tahun 2016. Dan harga pokok penjualan juga meningkat dari tahun 2015 Rp. 895.890.500 meningkat sampai tahun 2016 Rp. 950.500.750. dilihat dari jumlah biaya usaha juga meningkat, yang mana pada tahun 2015. Rp. 172.593.000 mengalami peningkatan sampai pada tahun 2016 Rp. 200.063.700. untuk laba bersih usaha sebelum pajak juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 Rp. 63.721.500 meningkat sampai tahun 2016 menjadi Rp. 71.033.550. koperasi Item Reje Gayo ini membuat laporan laba rugi untuk memberikan informasi pendapatan koperasi agar pendapatan koperasi dapat diketahui dan dapat disesuaikan dengan harga pokok penjualan, dan jumlah biaya usaha juga dilaporkan pada laporan laba rugi karna biaya usaha dapat mempengaruhi pendapatan koperasi.

## B. Pembahasan

### a. Neraca

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap laporan neraca Koperasi Item Reje Gayo (IRG). Maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian tersebut berupa laporan neraca yang dihasilkan dari pengolahan data laporan keuangan selama 2 (dua) tahun, yaitu dari tahun 2015 dan 2016. Laporan neraca pada ekuitas yang terdiri dari simpanan pokok dari tahun 2015 mengalami peningkatan sampai tahun 2016. Dan simpanan wajib mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Simpanan suka rela dari tahun 2015 juga mengalami peningkatan sampai tahun 2016. Sehingga dari analisa penelitian cadangan juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai ketahun 2016. Dan SHU tahun berjalan dari tahun 2015 juga mengalami peningkatan sampai tahun 2016.

Laporan neraca memberikan informasi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban, dan modal koperasi

selama satu tahun atau satu periode akuntansi. Dengan demikian laporan neraca koperasi Item Reje Gayo (IRG) yang terdiri dari aktiva lancar yang artinya aset yang dimiliki dan digunakan koperasi dengan waktu kurang dari 1(satu) tahun seperti, kas, bank, piutang, persediaan, sewa dibayar dimuka, uang muka pembelian. Sedangkan aktiva tetap ialah aset yang dimiliki dan digunakan koperasi dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang mana nilai tersebut semakin lama semakin berkurang misalnya tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor. Selanjutnya kewajiban, dimana kewajiban ini harus dibayar oleh koperasi untuk melunasi utang-utang koperasi agar koperasi dapat membersihkan utang dagang dan utang lain kepada pihak lain. Selanjutnya ekuitas atau lebih dikenal bagi orang awam ialah modal dimana modal ini dapat menentukan kelangsungan hidup koperasi agar koperasi dapat berjalan dengan lancar adapun yang terdiri dari ekuitas menurut peraturan menteri koperasi dan UKM nomor 12/per/MKUKM/IX/2015 yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan SHU tahun berjalan.

Dengan adanya SHU berjalan untuk anggota dapat dibagikan secara langsung atau dimasukkan dalam simpanan atau tabungan anggota yang bersangkutan sesuai dengan keputusan rapat anggota koperasi. Sedangkan untuk cadangan dipergunakan untuk pemupukan modal dan menutup kerugian koperasi, bagian dari cadangan koperasi dapat dibagikan kepada anggota dalam bentuk simpanan khusus. Dengan demikian laporan neraca pada ekuitas dapat disesuaikan dengan peraturan menteri koperasi dan UKM nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015. Dengan membagi SHU yang telah disepakati dalam rapat anggota  $\frac{1}{2}$  atau 50% maka dicatat sebagai cadangan pada ekuitas dan dicatat sesuai perolehannya.

Sesuai dengan permasalahan yang peneliti dapatkan maka berikut tabel ekuitas koperasi item reje gayo (IRG).

Tabel VI

ekuitas ksu Item Reje Gayo (IRG) 2015 sampai 2016

EKUITAS	2015	2016
Simpanan pokok	100.000.000	100.260.000
Simpanan wajib	25.750.000	36.650.000
Simpanan suka rela	14.250.000	15.000.000
Cadangan	48.385.690	83.902.465
SHU tahun berjalan	48.385.690	83.902.465
Total ekuitas	236.771.380	319.714.930

Dari uraian di atas, dapat dilihat simpanan pokok mengalami peningkatan dari tahun 2015 Rp 100.000.000 sampai tahun 2016 Rp 100.260.000. pada simpanan wajib juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 Rp 25.750.000 sampai tahun 2016 Rp. 36.650.000. simpanan suka rela pada tahun 2015 Rp. 14.250.000 mengalami peningkatan sampai tahun 2016 Rp. 15.000.000. dan cadangan pada tahun 2015 Rp. 48.385.690 juga mengalami peningkatan sampai tahun 2016 Rp. 83.902.465. pada SHU tahun berjalan juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 Rp. 48.385.690. sampai tahun 2016 Rp. 83.902.465. dengan demikian total ekuitas dapat meningkat dari tahun 2015 Rp. 236.771.380. sampai tahun 2016 Rp. 319.714.930. dari SHU tahun berjalan, dengan adanya pembagian laba maka di catat sebagai cadangan dan dilaporkan pada ekuitas.

pembagian laba di sebut dengan SHU tahun berjalan yang dibagikan kepada para anggota, Sisa Hasil Usaha adalah penjualan barang/jasa sebagai pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu periode akuntansi dikurangi dengan biaya operasional, penyusutan dan biaya-biaya lain, termasuk pajak dalam satu periode akuntansi bersangkutan. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dengan cadangan

pengembangan usaha dibagikan kepada anggota, pengurus, pengawas, karyawan, dan pembagian lainnya sebagai mana diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga seperti pendidikan anggota dan dana pembangunan daerah kerja. Sisa Hasil Usaha yang menjadi hak koperasi diakui sebagai cadangan merupakan ekuitas koperasi serta dicatat sebesar nilai perolehannya.

b. Laba ditahan

berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap laporan laba ditahan koperasi Item Reje Gayo (IRG). Maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian tersebut berupa laporan laba ditahan yang dihasilkan dari pengelolaan data laporan keuangan selama 2 (dua) tahun, yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Pada Laporan laba ditahan ini koperasi hanya melaporkan laba di tahan pada suatu periode laba (rugi) ahir tahun/ satu periode yang selanjutnya akan di laporkan pada modal/ekuitas, dilihat pada jumlah laba ditahan dari tahun 2015 Rp. 96.771.380 mengalami peningkatan sampai tahun 2016 RP. 167.804.930. namun berdsarkan peraturan menteri koperasi dan ukm nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 laba ditahan seharusnya di laporkan pada ekuitas dan dicatat sebagi SHU tahun berjalan setelah di bagi kepada para anggota.

c. Laporan laba rugi

berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap laporan laba rugi koperasi Item Reje Gayo (IRG). Maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian tersebut berupa laporan laba rugi yang dihasilkan dari pengelolaan data laporan keuangan selama 2 (dua) tahun, Yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Pada laporan laba rugi ini koperasi melaporkan pendapatan, dimana pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan sehingga dapat diketahui laba kotor penjualannya, dari hasil tersebut maka pendapatan penjualan akan digabungkan dengan laba kotor sehingga dapat diketahui

jumlah pendapatannya. Sedangkan biaya usaha digabungkan mulai dari gaji karyawan, biaya proses penjualan, biaya administrasi dan seluruh biaya biaya lain. maka jumlah biaya usaha tersebut juga di laporkan pada laporan laba rugi. Dan untuk laba bersih usaha didapat dari laba ditahan akhir periode tertentu.

Berdasarkan peraturan menteri koperasi dan UKM nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 bahwa pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, royalti, dan pendapatan sewa. Pendapatan dari bisnis dengan non anggota adalah pendapatan yang bersumber dari aktivitas usaha koperasi dengan non anggota yaitu penjualan barang/jasa, harga pokok penjualan, dan beban pokok penjualan. Total penjualan barang/jasa kepada non anggota merupakan SHU kotor non anggota, SHU kotor adalah penjumlahan dari peredaran usaha neto anggota dan non anggota dikurangi harga pokok penjualan. Ada pun beban operasional atau biaya usaha adalah biaya yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas operasional koperasi yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan aktivitas usaha koperasi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh speneliti melalui analisis data laporan keuangan yang dilakukan pada bab–bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

1. laba tidak dibagikan kepada para anggota karna telah disepakati melalui rapat anggota bahwa para anggota telah menyetujui laba tidak dibagikan untuk tujuan penambahan modal dan untuk mengembangkan usaha koperasi Item Reje Gayo (IRG) sehingga laba dapat menutup kerugian koperasi apabila terjadi.
2. Dilihat dari penyajian laporan keuangan koperasi, belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan UKM nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015. Pada umumnya menurut peraturan menteri koperasi dan UKM penyajian laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas. Namun yang terjadi pada koperasi Item Reje Gayo (IRG) hanya memiliki laporan neraca, laporan laba ditahan dan laporan laba rugi.

#### B. Saran

1. Koperasi diharapkan membagi laba kepada para anggota sehingga Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun berjalan dapat dibagikan sebagai cadangan yang di laporkan pada ekuitas.
2. Koperasi diharapkan lebih mampu dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan untuk membantu aktivitas operasi koperasi sehingga dapat membantu pengurus koperasi dalam mengelola usaha .



## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Republik Indonesia Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.

<http://smecda.com/wp-content/uploads/2015/11/PERMEN-permen-kukm-nomor-12-tahun-2015-tentang-akuntansi-koperasi-sektor-riil.pdf> Diakses 15 Januari 2018

*Pengesahan akta pendirian, perubahan anggaran dasar dan pembubaran koperasi (KSU)*

Item Reje Gayo (IRG)

Menurut Krisdiartiwi (2011) *ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) PENGGILINGAN PADI*, sekripsi Fatwa. [jurnal.untan.ac.id](http://jurnal.untan.ac.id) Diakses 20 Januari 2018

Bambang Riayanto (2001) *pengertian laporan keuangan*. [Faisalassasin.blogspot.co.id](http://Faisalassasin.blogspot.co.id) Diakses 20 Januari 2018.

Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2015). *Pengertian Laporan Keuangan*. <http://repository.widyatama.ac.id/handle>. Diakses 15 Januari 2018.

Ikatan Akuntan Indonesia 2018, *psak 1 Penyajian laporan keuangan* <http://e-commerce.iaiglobal.or.id> Diakses 22 Januari 2018.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield, 2007. *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta

Raja Adri Satriawan Surya. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Kartikahadi, Hans dkk, 2012, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Samryn, L. M. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.

Elizar Sinambela, dkk. 2013, *Pengantar akuntansi*. Bandung: Citapustaka media printis.

R Nurdianti 2013, Bab 2.pdf - *Widyatama*

*Repository* <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7471/Bab%202.pdf?sequence=11> Diakses 25 Januari 2018.

- ND Fatmawati 2014. *BAB II Tinjauan Pustaka Pengertian Modal* <http://eprints.polsri.ac.id/530/3/BAB%202.pdf> 25 Januari 2018.
- Ruang Jurnal (2012). *Tujuan penyajian laporan keuangan dalam PSAK NO.1*. <https://agusnuramin.wordpress.com>. Diakses 25 Januari 2018.
- Iptaana 2012, *Definisi Koperasi* <https://iptaana.wordpress.com/2012/09/28/definisi-koperasi/> Diakses 25 Januari 2018 .
- Uang teman 2017, *Pengertian Koperasi Menurut Para Ahli dan Lembaga Penelitian*. <https://uangteman.com/blog/info/pengertian-koperasi-menurut-para-ahli/> diakses 26 Januari 2018.
- Nabilah (2016) dengan judul “Analisis penyajian laporan keuangan koperasi syariah (studi kasus pada Bmt Muda dan Kjks Bmt Amanah Ummah di Surabaya)”. Universitas Airlangga